

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang sangat penting. Dengan pendidikan manusia dapat memenuhi beberapa kebutuhan yang dapat dirasakan dari berbagai aspek kehidupan. Hampir tidak bisa disangkal bahwa kehidupan manusia semua diperoleh dari proses pendidikannya untuk menuju kehidupan yang sejahtera. Undang-Undang Sistem Pendidikan nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal I menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensii dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Abdul Majid berpendapat, metode adalah cara untuk dapat mencapai sesuatu. Untuk melaksanakan suatu strategi digunakan seperangkat metode tertentu. Biasanya metode digunakan melalui salah satu strategi, akan tetapi tidak menutup kemungkinan beberapa metode berada dalam strategi yang bervariasi.² Menurut Mentessori yang dikutip Britton menyatakan bahwa, “Permainan adalah sesuatu yang menyenangkan, suka rela, penuh arti, dan

¹ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), 32.

² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 21.

aktivitas secara spontan. Permainan sering juga dianggap kreatif, menyertakan pemecahan masalah, belajar keterampilan sosial baru, bahasa baru dan keterampilan fisik yang baru.³” Sedangkan metode permainan merupakan suatu rancangan permainan sebagai wahana pembelajaran yang sengaja disusun untuk dapat terjadinya suatu pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan serta karakteristik peserta didik.⁴

Depdiknas, 2000 berpendapat bahwa Bisik berantai adalah sebuah permainan berkelompok yang dilakukan dengan membisikkan pesan secara berantai dengan kelompoknya. Sebelum memulai permainan pendidik dan peserta didik harus menyepakati beberapa aturan dalam permainan.⁵

Bisik berantai adalah suatu kegiatan dimana pendidik membisikkan kalimat kepada peserta didiknya dan peserta didik terus membisikkan kalimat kepada peserta didik yang dibelakangnya dan seterusnya. Pendidik lalu memeriksa kalimat yang telah sampai kepada peserta didik terakhir dengan benar.

Bisik berantai adalah ”kegiatan yang dilakukan dengan membagi peserta didik menjadi 2 kelompok, setiap kelompoknya berbaris dalam satu barisan”. Dalam permainan bisik berantai ini guru sebagai fasilitator yang mana guru membisikkan sebuah kalimat singkat atau sederhana kepada siswa yang

³ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak usia Dini*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 183.

⁴ Yulia Riski Ramadhani, dkk, *Metode dan Teknik Pembelajaran Inovatif*, (t.t. : Yayasan Kita Menulis, 2020), 85.

⁵ Meryn Putria Mahadhika Sakti dan Erny Roesminingsih, “Implementasi Permainan Bisik Berantai Berbasis Kartu Bergambar dalam Menstimulasi Kemampuan Mengingat Anak Kelompok A di TK Santhi Puri Sidoarjo,” *Jurnal PAUD Teratai Vol. 06 No. 02 (2017): 2*.

berada di barisan paling depan dan siswa menyampaikan pesan kalimat sederhana kepada siswa yang berada dibelakangnya secara berantai dan seterusnya sampai kepada siswa yang berada pada barisan terakhir. Guru mengecek salah benarnya dari suatu kalimat yang disampaikan kepada siswa yang berada dibarisan terakhir dan siswa yang berada pada barisan terakhir akan menjadi pemenang, apabila siswa yang berada pada barisan terakhir tersebut dapat menyampaikan kalimat yang sesuai dari temannya. Permainan bisik berantai ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara siswa.⁶

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum disekolah biasanya mencakup empat segi diantaranya yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan satu sama lain memiliki hubungan atau keterkaitan satu sama lain, biasanya seseorang mengawali keterampilan berbahasa dengan keterampilan menyimak, setelah itu baru keterampilan berbicara dan pada jenjang pendidikan keterampilan membaca dan menulis itu dilakukan.⁷

Menurut Tarigan, “Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang tidak di sampaikan oleh sang pembicara

⁶ Ni Luh Putu PurnamDewi, Wayan Sujana, & Luh Ayu Tirtayani, “Pengaruh Metode Bermain Berbantuan Media Audio Bisik Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Kelompok B,” *Journal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 5 No. 3 (2007)* : 318.

⁷ Henry Guntur Terigan, *Menyimak Sebagai Suatu keterampilan Berbahasa*, (Bandung: CV. Angkasa, 2015), 2.

melalui ujaran atau bahasa lisan.⁸” Maka dari itu menyimak dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan dimana sangat dibutuhkan pemahaman penuh, apresiasi dari pembicara untuk mendapatkan informasi.

Dina Novita Wijayanti berpendapat bahwa bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang sebagai alat komunikasi antar negara. Begitu penting peran bahasa Inggris dalam dunia Internasional, maka bahasa Inggris dimasukkan pada salah satu mata pelajaran yang di ajarkan setiap lembaga-lembaga pendidikan formal mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi di Indonesia.⁹

Aedi. N dan Amaliyah berpendapat bahwa di era globalisasi dan instansi sekarang ini, siswa mulai jenjang usia SD dan bahkan TK sudah dapat dituntut untuk dapat bersaing dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris pada jenjang Sekolah Menengah (SMP) berbeda dengan pembelajaran bahasa Inggris di jenjang usia sekolah dasar (SD), namun setidaknya ketika seorang siswa sudah mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris secara dasar pada jenjang SD akan memudahkan siswa dalam melanjutkan pendidikan di tingkat menengah dan tidak mudah terkena secara psikologis serta perkembangan kognitif. Maka dari itu pembelajaran bahasa Inggris pada jenjang SD sangat diperlukan dengan kesesuaiannya karakter siswa

⁸ Ulifatus Pebriana, Dyah WoroWirasti Ekowati, Frendy Aru Fantiro, “Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Pejok II Kedungandem Bojonegoro,” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, Vol 5, No. 2 (September 2017): 768.

⁹ Dina Novita Wijayanti, “ Pembelajaran Efektif Bahasa Inggris Melalui Lagu Anak-Anak Untuk Siswa Madrasah Intidaiyah (MI), “ *Jurnal Elementary Vol. 4, No. 1 (Januari-Juni 2016): 124-125.*

SD yang suka bermain untuk memudahkan mereka dalam memahami dan sebagai pengenalan mata pelajaran bahasa Inggris.¹⁰

Di SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan ini terdapat permasalahan yang ada di pelajaran bahasa Inggris yang mana dalam pembelajarannya sempat difakumkan kurang lebih dua tahun yang lalu dan mulai di adakan kembali pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris ini kurang lebih 1 tahun ini, hal ini sempat menjadikan guru bahasa Inggris sendiri kualahan dalam memberikan materi bahasa Inggris pada jenjang kelas tertentu untuk dapat memperhatikan keterampilan menyimak dalam mengingat kembali kosakata bahasa Inggris siswa dan siswinya.¹¹

Maka dari itu berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut informasi yang ada di sekolah tersebut melalui penelitian dengan judul skripsi “Penggunaan Metode Permainan Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian merumuskan masalah-masalah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini agar terarah dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Adapun fokus penelitian tersebut adalah:

¹⁰ Sjafty Nursiti Maili, “Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar: Mengapa Perlu dan Mengapa Dipersoalkan,” *Jurnal Pendidikan UNSIKA Vol 6, No. 1* (Maret 2018) :25.

¹¹ Resti, Guru Bahasa Inggris SDN Jalmak 1, *Wawancara Langsung* (28 Oktober 2021)

1. Bagaimana penggunaan metode permainan bisik berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V di SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode permainan bisik berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V di SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan?
3. Apa saja solusi dalam meminimlisir hambatan yang terjadi dalam penggunaan metode permainan bisik berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan metode permainan bisik berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V di SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode permainan bisik berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V di SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui solusi yang digunakan dalam meminimalisir hambatan dalam penggunaan metode permainan bisik berantai pada keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Inggris di kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa IAIN MADURA, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi mahasiswa dan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya.
2. Bagi guru dan sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan keterampilan menyimak dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pengalaman baru yang dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dari kampus

E. Definisi Istilah

1. Metode

Metode merupakan suatu cara atau langkah-langkah untuk dapat mencapai keinginan.

2. Bisik Berantai

Bisik Berantai merupakan sekelompok permainan yang dilakukan dengan cara membisikkan pesan bergiliran.

3. Menyimak

Menyimak Merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang dilakukan dalam suatu kegiatan pembelajaran yang dapat diawali dengan mendengarkan dan diakhiri dengan memahami

4. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa yang dapat digunakan dalam berkomunikasi secara tertulis maupun tidak tertulis yang dapat memberikan informasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode permainan bisik berantai ini menjadi salah satu langkah dalam memperhatikan keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris yang terdapat di Kelas V SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Skripsi dari Nurhasanah Mahasiswi IAIN Madura (2020) dengan judul skripsi “Implementasi Permainan “Bisik Berantai” Dalam Aspek Bahasa Anak Di TK Nurul Yaqin Nyalabuh Laok Pamekasan”. Yang mana pada skripsinya terdapat persamaan dan perbedaan dalam skripsi penelitian saya. Letak persamaannya yaitu pada permainan bisik berantai, sedangkan letak perbedaannya yaitu pada skripsi Nurhasanah lebih fokus pada permainan bisik berantai, dan juga tujuannya untuk mengembangkan bahasa anak pada jenjang TK. Selain itu terdapat perbedaan pada objek dan subjek yang diteliti yaitu di TK Nurul Yaqin Nyalabuh Laok Pamekasan. Sedangkan pada penelitian saya lebih memfokuskan pada penggunaan metode permainan bisik berantai ini pada keterampilan menyimak siswa yang difokuskan yaitu mata pelajaran bahasa Inggris dan

juga terdapat perbedaan pada objek dan subjek yang diteliti di SDN Jalmak 1 Kabupaten Pamekasan.

2. Skripsi dari Risqiatul Hasanah Mahasiswi UIN Walisongo Semarang (2019) dengan judul skripsi “Pengaruh Metode Permainan Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pelajaran Bahasa Arab Materi الادوات المدرسية Siswa Kelas IV MI Islamiyah Kepoton Blado Batang”. Yang mana pada skripsinya terdapat persamaan dan perbedaan dalam skripsi penelitian saya. Letak persamaannya yaitu pada metode permainan bisik berantai dan keterampilan menyimak, sedangkan letak perbedaannya yaitu pada skripsi dari Risqiatul Hasanah lebih fokus terhadap pengaruh metode permainan bisik berantai, mata pelajaran yang difokuskan yaitu bahasa arab dan juga terdapat perbedaan pada objek MI Islamiyah Kepoton Blado Batang dan subjek Siswa Kelas IV yang diteliti. Sedangkan yang terdapat pada skripsi penelitian saya lebih memfokuskan pada penggunaan metode permainan bisik berantai mata pelajaran yang difokuskan yaitu bahasa Inggris dan juga terdapat perbedaan pada objek dan subjek yang diteliti. Objek yang saya teliti yaitu SDN Jalmak 1 dan subjeknya kelas V.
3. Skripsi dari Zahratul Rahma Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung (2019) dengan judul skripsi “Penerapan Permainan Bisik Berantai Untuk Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di KB Tunas Harapan Tanjung Bintang Lampung Selatan”. Yangmana pada skripsinya terdapat persamaan dan perbedaan dalam skripsi penelitian saya. Letak persamaannya yaitu pada metode permainan bisik berantai. Sedangkan

letak perbedaannya yaitu pada skripsi Zahratul Rahma lebih fokus pada penerapan metode permainan bisik berantai, dan juga tujuannya untuk mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun dan juga terdapat perbedaan pada objek dan subjek yang diteliti yaitu di KB Tunas Harapan Tanjung Bintang Lampung Selatan dan untuk anak usia 5-6 tahun. Sedangkan pada penelitian saya lebih memfokuskan pada penggunaan metode permainan bisik berantai mata pelajaran yang difokuskan yaitu bahasa Inggris dan juga terdapat perbedaan pada objek dan subjek yang diteliti. Objek yang saya teliti yaitu SDN Jalmak 1 dan subjeknya kelas V.

4. Skripsi dari Ogi Likarde Mahasiswa IAIN Bengkulu (2019) dengan judul skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Permainan Bisik Berantai Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 63 Pondok Kubang Bengkulu Tengah”. Yangmana pada skripsinya terdapat persamaan dan perbedaan dalam proposal penelitian saya. Letak persamaannya yaitu pada metode permainan bisik berantai. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada skripsi Ogi Likarde lebih fokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui metode permainan bisik berantai, mata pelajaran yang difokuskan yaitu bahasa indonesia, dan juga terdapat perbedaan pada objek dan subjek yang diteliti yaitu di SDN 63 Pondok Kubang Bengkulu Tengah dan subjeknya siswa di sekolah tersebut. Sedangkan pada penelitian saya lebih memfokuskan pada penggunaan metode permainan bisik berantai mata pelajaran yang difokuskan yaitu bahasa Inggris dan juga terdapat

perbedaan pada objek dan subjek yang diteliti. Objek yang saya teliti yaitu SDN Jalmak 1 dan subjeknya kelas V.

